BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara berpikir dan berbuat yang dipersiapkan secara matang dalam rangka untuk mencapai tujuan penelitian, yaitu menemukan, mengembangkan atau mengkaji kebenaran suatu pengetahuan secara ilmiah atau untuk pengujian hipotesa suatu penelitian.

Salah satu unsur terpenting dalam metodologi penelitian adalah penggunaan metode ilmiah tertentu yang digunakan sebagai sarana yang bertujuan untuk mengidentifikasi besar kecilnya objek atau gejala dan mencari pemecahan masalah yang sedang diteliti, sehingga hasil yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya secara ilmiah. Sebenarnya fakta-fakta tersebut tidak tergeletak begitu saja disekitar kita akan tetapi butuh suatu metode untuk mengetahui dan mengambil masalah tersebut.

A. Rancangan Penelitian

Rancangan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan analisanya pada data-data *numerical* atau angka yang diperoleh dengan metode statistik serta dilakukan pada penelitian inferensial atau dalam rangka pengujian hipotesis sehingga diperoleh signifikasi hubungan antara variabel yang diteliti. Azwar, (2004: 51).

Jenis penelitian yang di pakai adalah penelitian *ex post facto* atau penelitian korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sebuah

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebab akibat dari suatu tindakan atau bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dan dimaksudkan untuk menguji apa yang telah terjadi pada subjek. (Hadjar, 1999: 344)

B. Identivikasi Variabel

Untuk dapat meneliti konsep secara empiris, konsep tersebut harus dioprasionalkan dengan mengubahnya menjadi variabel. Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2010: 38). Variabel dapat diartikan sebagai objek pengamatan atau fenomena yang akan diteliti (Hadjar, 1999: 156).

Menurut Sumadi Suryabrata, variable-variabel yang telah diidentivikasi perlu diklasifikasikan sesuai dengan jenis dan peranannya dalam penelitian. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang akan digunakan sebagai bahan analisis adalah sebagai berikit :

1. Variabel bebas (*independent Variabel*) disimpulkan dengan (x)

   Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2002: 21). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah "persepsi siswa terhadap *sense of humor* guru"
2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*) disimpulkan dengan (y)

   Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2002: 21). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Definisi Oprasional

Definisi oprasional menurut suryabrata (1998 :164) adalah defenisi yang didasarkan atau sifat-sifat hal yang didefinisikan dan dapat diamati. Definisi operasional yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau menspesifikkan kegiatan atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut, sehingga dapat digunakan untuk menjelaskan pengertian operasional dari variabel-variabel penelitian yang perlu didefinisikan. Pada penelitian ini variabelnya adalah:

1. Persepsi Siswa Terhadap *Sense Of Humor* Guru

Persepsi siswa terhadap *sense of humor* guru adalah tanggapan atau penelitian yang diberikan siswa terhadap kemampuan seorang guru untuk menciptakan, mengapresisikan, dan mengekspresikan humor dalam menjalankan tugasnya guna mengundang perasaan senang terhadap siswa tanpa mengakibatkan siswa terluka secara fisik maupun psikis. Penilaian tersebut berdasarkan pengalaman siswa dengan duru selama mengikuti mata pelajaran di kelas.

Data mengenai persepsi siswa terhadap *sense of humor* guru diperoleh dari skala yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan sedikit mengembangkan skala yang ada pada penelitian yang terdahulu. Skor total merupakan petunjuk tinggi rendahnya persepsi siswa terhadap *sense of humor* guru. Semakin tinggi skor skala *sense of humor* maka semakin positif persepsi

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa terhadap *sense of humor* guru. Sebaliknya, semakin rendah skor skala persepsi siswa terhadap *sense of humor* guru maka semakin negatif persepsi siswa terhadap *sense of humor* guru.

2. Prestasi belajar.

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu." Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru" (Tulus Tu`u, 2004:75).

Muhibbin Syah (2003: 141) mengemukakan bahwa "prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program". Prestasi merupakan kemampuan nyata seseorang sebagai hasil dari melakukan atau usaha kegiatan tertentu dan dapat diukur hasilnya.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu, umumnya prestasi belajar dalam sekolah berbentuk pemberian nilai (angka) dari guru kepada siswa sebagai indikasi sejauhmana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikannya, biasanya prestasi belajar ini dinyatakan dengan angka, huruf, atau kalimat dan terdapat dalam periode tertentu.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data mengenai prestasi belajar ini diperoleh dari tes hasil belajar THB yang disusun sendiri oleh peneliti dengan berkosultasi secara langsung maupuntidak dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan. Skor total merupakan petunjuk tinggi rendahnya tingkat prestasi belajar. Semakin tinggi skor total tes hasil belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa tersebut. Sebaliknya, semakin rendah skor tes hasil belajar maka semakin rendah prestasi belajar siswa.

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2009:117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan. Menurut (Azwar, 2003: 77), populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian.

Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa kelas X Reguler di Madrasah Aliayah Negeri (MAN) di Lamongan yang terdiri dari 8 kelas dan diajar oleh guru dengan mata pelajaran yang sama, yang mana pada tiap tiap kelas memiliki jumlah siswa yang berbeda. Sebagaimana dalam tabel;

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1

Sebaran Populasi Dan Sampel

Kelas	Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
X-A	17	21	38
X-B	16	23	39
X-C	17	24	41
X-D	17	23	40
X-E	17	24	41
X-F	15	25	40
X-G	14	25	39
X-H	15	25	40
Total	128	190	318

(Dokumentasi MAN Lamongan: 2011)

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. (Azwar, 2003: 79). Sedangkan menurut (Sugiyono,2001:73) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi". Dari pendapat tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* atau sampling acak sederhana di mana semua individu anggota populasi mempunyai kemungkinan dan kesempatan yang sama, independen untuk dipilih menjadi anggota sampel. Hadjar, (1996: 137).

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Random artinya menganggap semua subjek memiliki hak yang sama memperoleh kesempatan untuk dipilih sebagai sampel.

Untuk mengetahui jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus sebagai beriku:

$$n = \frac{N}{N\,(d)2 + 1}$$

$$n = \frac{318}{318\,(10)2 + 1}$$

$$n = 49$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

d : Nilai presisi persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditaksir atau di inginkan sebesar 10%, (Bungin, 2009: 105)

setelah dilakukan dengan perhitungan rumus seperti diatas maka didapat sampel sejumlah 49 anak dari keseluruhan populasi sebesar 318 siswa.

E. Metode Pengumpul Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data data yang relevan, akurat, dan reliabel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **Metode Skala/ Amgket**

Skala adalah suatu alat pengumpul data berupa sejumlah pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh subjek penelitian dan digunakan untuk mengungkap suatu konstruk atau konsep psikologis yang menggambarkan aspek kepribadian (Azwar, 2009 :5). Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala persepsi siswa terhadap *sense of humor,* yang disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah ada sebelumnya.

2. **Metode Tes/ Soal**

Menurut Anne Anastasi dalam karya tulisnya yang berjudul Psychological Testing, yang dimaksud dengan tes adalah alat pengukur yang mempunyai standar yang obyektif sehingga dapat digunakan secara meluas, serta dapat digunakan sebagai cara untuk mengukur dan membandingkan keadaan pskis atau tingklah laku individu. Menurut Lee J. Cronbach dalam bukunya berjudul *Essential of Psychological Testing,* tes merupakan suatu perosedur yang sistematis untuk membandingkan tingkah laku dua orang atau lebih. Sedangkan menurut Goodenough, tes adalah suatu tugas atau serangkaian tugas yang diberikan kepada individu atau kelompok individu, yang dimaksud untuk membandingkan kecakapan satu sama lain.

Adapun tes yang digunakan oleh peneliti adalah tes objektif yang berbentuk pilihan ganda (*Multipe Chois*) dimana dalam tes bentuk pilihan ganda merupakan tes yang memiliki satu pemberitahuan tentang suatu

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

materi tertentu yang belum sempurna serta beberapa alternatif jawaban yang terdiri dari kunci jawaban dan pengecoh dalam hal ini peneliti membuat lima alternatif jawaban.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar penelitian lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2005: 101)

Dalam penelitian ini ada dua instrumen, yakni instrumen tentang persepsi siswa terhadap *sense of humor* guru dan instrumen tentang prestasi belajar. perincihan dari kedua instrumen tersebut adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Persepsi Siswa Terhadap *Sense Of Humor* Guru

Untuk istrumen ini peneliti menggunakan angket/ *kuesoner* Menurut (Sugiyono, 2009: 199). Mengemukakan bahwa koesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Sedangkan menurut (Hadjar, 1999: 181) Angket (*quetionare*) merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individu maupun kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu.

Angket atau koesioner yang digunakan untuk mengungkap variabel persepsi siswa terhadap *sense of humor* guru akan menggunakan skala

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

linkert yang telah dimodifikasi oleh peneliti. dimana terdapat lima alternatif jawaban yang tersedia yaitu:

SS : untuk alternatif jawaban sangat setuju

S : untuk alternatif jawaban setuju

N : untuk alternatif jawaban netral atau ragu-ragu

TS : untuk alternatif jawaban tidak setuju

STS : untuk alternatif jawaban sangat tidak setuju.

Alasan menggunakan angket dalam penelitian ini adalah:

a. Subjek adalah orang yang paling tau tentang dirinya sendiri.
b. Apa yang dinyatakan oleh sunjek kepada peneliti adalah benar-benar dan apat dipercaya.
c. Interpretrasi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti. (Sutrisno Hadi, 1992: 157).

Adapun alasan menggunakan skala *linkert* dalam penelitian ini adalah karena kelebihan dan keuntungan dalam penggunaannya, antara lain:

a. Skala linkert dapat dibuat dan diinterpretasikan dengan mudah.
b. Skala linkert merupakan bentuk pengukuran yang sangat lazim dipakai.
c. Pengukuran summated rating adalah pengukuran ordinal.
d. Skala linkert sama dengan bentuk pengukuran sikap lainnya.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam skala linkert ini dibedakan antara item yang positif (*favourable*) dan item negatif (*unfavourabel*) dalam prosedur pensekorannya, sebagai berikut: Persepsi siswa terhadap sense of humor guru terdiri dari 40 item yang terdiri dari 20 item favourable dan 20 item unfavourable.

Tabel 3.2

Skoring Skala Psikologi

Alternatif jawaban			
Favourable	Skor/nilai	Unfavourable	Skor/nilai
SS	4	SS	0
S	3	S	1
N	2	N	2
TS	1	TS	3
STS	0	STS	4

Skala persepsi siswa terhadap sense of humor guru sendiri disusun berdasarkan aspek-aspek *sense of humor* yang dikemukakan oleh Thorson & Powell (1997) dalam Kristiadi, yang menyatakan terdapat empat aspek penting dalam *sense of humor*, antara lain:

a. *Humor Pruduction*

Kemampuan untuk menemukan humor pada setiap peristiwa dan berhubungan dengan perasaan diterima oleh lingkungan.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Copping With Humor

Bagaimana individu menggunakan humor untuk mengatasi emosi dan situasi yang mengundang *stressful* pada diri individu.

c. Humor appretion

Kemampuan untuk mengapresiasikan humor yang berhubungan dengan internal *locus of control* seseorang, sebuah indikasi dari seberapa banyak individu mempresepsikan setiap peristiwa lucu sebagai bagian dari perilaku orang lain.

d. Attitude Toward Humor

Sebuah kecenderungan untuk tersenyum atau tertawa pada setiap situasi yang lucu.

Skala persepsi siswa terhadap sense of humor guru memiliki distribusi item-item seperti tertera dalam tabel di bawah ini:

Tabel: 3.3

Blue Print* Skala Persepsi Siswa Terhadap *Sense Of Humor

No	Indikator	Aitem		Total
1.	*Humor Production*	F	1, 11, 17, 30, 37	10
		UF	10, 16, 26, 31, 39	
2.	*Copping With Humor*	F	2, 9, 20, 22, 38	10
		UF	3, 15, 18, 25, 29	
3.	*Humor Apresiation*	F	8, 14, 23, 28, 34	10
		UF	4, 7, 19, 32, 35	

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4.	*Attitude Toward*	F	5, 13, 24, 33, 36	10
	Humor	UF	6, 12, 21, 27, 40	
TOTAL				40

2. Instrumen Prestasi Belajar

Untuk instrumen ini peneliti menggunakan metode tes prestasi yaitu tes yang disusun secara terencana untuk mengungkap performansi maksimal subjek dalam menguasai bahan-bahan atau materi yang sudah diajarkan. (Azwar 1996: 9).

Adapun tes yang digunakan oleh peneliti adalah tes objektif yang berbentuk pilihan ganda (*Multipe Chois*) dimana dalam tes bentuk pilihan ganda merupakan tes yang memiliki satu pemberitahuan tentang suatu materi tertentu yang belum sempurna serta beberapa alternatif jawaban yang terdiri dari kunci jawaban dan pengecoh dalam hal ini peneliti membuat lima alternatif jawaban.

Dalam penyusunan tes prestasi belajar ini peneliti membuat 30 item soal pilihan ganda yang pembuatannya di ambil dari salah satu materi yang telah diajarkan oleh guru yang bersangkutan, dalam hal ini peneliti juga berkosultasi dalam pembuatan item-item yang akan di berikan.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.4

***Blue Print* Prestasi Belajar**

No	Indikator	Aitem	Jumlah
1	Siswa mampu menjelaskan karya seni rupa terapan dua dan tiga dimensi beserta unsur-unsurnya.	2, 3, 5, 8, 11, 15, 19, 25, 27, 29.	10
2	Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan macam-macam karya seni rupa terapan di Nusantara.	1, 4, 9, 14, 23, 30.	6
3	Siswa mampu dan dapat menjelaskan berbagai macam cara, teknik, dan fungsi karya seni rupa terapan di Nusantara.	6, 7, 10, 13, 18, 20, 21, 22, 24, 28.	10
4	Siswa mampu dan dapat memahami tentang mengapresiasi, merancang, menyiapkan dan menata karya seni rupa buatan sendiri.	12, 16, 17, 26	4
			30

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tinggi nilai tes hasil belajar ditentukan oleh banyaknya jawaban yang benar sesuai dengan kunci jawaban yang telah dubuat sebelumnya. Jawaban benar mendapat nilai (1) dan sedangkan untuk jawaban yang salah mendapat nilai nol (0). Untuk jawaban benar nilai/ skor dikalikan 3 lalu kemudian ditambah 10.

G. Prosedur Penelitian

1. Kelengkapan Administrasi

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta surat izin penelitian dari fakultas yang ditujukan kepada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Lamongan.

2. Pelaksanaan Penelitian

Sebelum mengadakan penelitian langkah awal yang perlu diperhatikan adalah melakukan persiapan penelitian agar tidak terdapat kendala-kendala dalam melakukan penelitian di lapangan

Persiapan penelitian meliputi penyusunan alat ukur instrumen penelitian, menentukan skor untuk alat ukur, uji coba alat ukur, serta persiapan administrasi. Namun sebelum persiapan penelitian ada tahapan-tahapan lain yang harus dilakukan, antara lain:

a. Merumuskan masalah yang akan diteliti

b. Mencari atau survey tempat yang akan dijadikan lokasi penelitian

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Melakukan studi pustaka/ studi litelatur dengan tujuan menelaah teori serta penelitian-penelitian terdahulu yang relevan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini
d. Melakukan kosultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk mendiskusikan dan menyempurnakan data atas konsep yang mendasari penelitian
e. Menentukan banyaknya populasi dan sampel yang akan dijadikan subjek penelitian
f. Mempersiapkan penelitian
g. Memulai penyebaran angket atau skala
h. Skoring dan pengolahan data
i. Analisis data yang telah didapat atau membuat laporan penelitian

H. Validitas Dan Reliabelitas

Langkah awal untuk menguji kebenaran hipotesa adalah dengan menguji validitas dan reliabelitas semua alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian, validitas dan reliabelitas dalam pengumpulan data merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel (Sugiyono, 2009: 112) dalam hal ini adalah:

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *Validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya. (Azwar, 2003: 173).

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tipe validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk. Validitas konstruk adalah validitas yang menunjukan sejauh mana tes mengungkap trait atau konstruk teori yang hendak diukur. (Azwar, 2003: 48)

Seleksi aitem dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji validitasnya. Uji validitas tersebut dilakukan dengan menggunakan skor kriteria dalam, yaitu dengan menguji korelasi antara skor aitem dan total. Untuk mengetahui apakah perbedaan itu signifikan atau tidak, maka harga t hitung tersebut perlu dibandingkan dengan harga t tabel. Bila t hitung lebih besar dari pada t tabel, maka perbedaan itu signifikan sehingga instrumen dinyatakan valid. (Sugiyono, 2010: 128). Dari hasil uji validitas skala persepsi siswa terhadap *sense of humor* sebanyak 40 item yang telah diuji cobakan, terdapat 37 item yang dinyatakan valid dan 3 item yang dinyatakan gugur atau tidak valid. Perincian item-item yang valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Skala Persepsi Siswa Terhadap *Sense Of Humor*

No	Indikator	Aitem		Gugur	Total
1.	*Humor Production*	F	1, 11, 17, 30, 37	-	10
		UF	10, 16, 26, 31, 39		
2.	*Copping With Humor*	F	2, 9, 20, 22, 38	29, 38	8
		UF	3, 15, 18, 25, 29		

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3.	*Humor Apresiation*	F UF	8, 14, 23, 28, 34 4, 7, 19, 32, 35	4	9
4.	*Attitude Toward Humor*	F UF	5, 13, 24, 33, 36 6, 12, 21, 27, 40	-	10
TOTAL				3	37

Sedangkan pada alat tes prestasi belajar peneliti menetapkan bahwa item yang diterima adalah item yang memiliki daya beda di atas 0,3 sedangkan aitem dengan daya beda kurang dari 0,3 menunjukkan aitem tersebut memiliki ukuran kesejalanan yang rendah. Hal ini sesuai dengan pengukuran validitas item yang dikemukakan oleh Azwar (2009: 65).

b. Uji Realibilitas

Realibilitas menunjukkan sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang sama, selama aspek yang diukur dari diri subjek memang belum berubah. Relatif sama berarti tetap pada toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil beberapa kali pengukuran. Bila perbedaan sangat besar dari waktu ke waktu maka hasil pengukuran tidak dapat dipercaya dan dikatakan tidak reliabel.

Untuk mengetahui reliabelitas alat ukur digunakan analisis dengan rumus korelasi alpha sebagai berikut:

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\sum \alpha_t^2}\right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabelitas instrument.

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

$\sum \alpha_b^2$ = jumalah varian total.

α_t^2 = varian total

Pada penelitian ini koefisien realibilitas dari skala dilakukan dengan bantuan SPSS 11,5. Adapun hasil Output skala persepsi siswa terhadap sense of humor guru adalah 0,8171. Hal ini menunjukkan bahwa hasil Output kurang lebih hanya 10% variasi skor skala tersebut menunjukkan variasi eror, jadi variasi skor skala yang tidak eror atau mengalami kesalahan dalam pengukuran adalah sekitar 90%. Berukut adalah perincihan data koefisien realibilitas dalam tabel:

Tabel 3.6

Hasil Uji Realibilitas

Corbanch's Alpha	N of Items
.8840	4

I. Uji Persyaratan Data

a. Uji Normalitas Data

Untuk keperluan analisis data selanjutnya, maka akan lebih mudah dan lancar bila variabel-variabel yang diteliti mengikuti distribusi tertentu.

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari teori kemungkinan apabila populasi yang diteliti berdistribusi normal maka konklusi bisa diterima, tetapi apabila populasi tidak berdistribusi normal maka konklusi berdasarkan teori tidak berlaku. Oleh sebab itu, sebelum mengambil keputusan berdasarkan teori tersebut perlu diperiksa terlebih dahulu normalitas distribusinya, apakah pada taraf signifikansi tertentu atau tidak.

Pengujian normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi penelitian masing-masing variabel penelitian. Uji normalitas data penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnof* (Santoso 1999:311). Data dianalisis dengan bantuan komputer program SPSS versi 11,5 Windows 2000. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas. Jika probabilitas > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Di samping menggunakan uji Kolmogorov Smirnov analisis kenormalan data ini juga didukung dari *Plot of Regression Standardized Residual*. Apabila grafik yang diperoleh dari output SPSS ternyata diperoleh titik-titik yang mendekati garis diagonal, dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

J. Metode Analisis Data

Data-data yang diperoleh dari penelitian kemudian diolah dan dianalisa untuk menjawab permasalahan dan hipotesis penelitian. Menurut Hadi (2004: 223) proses analisis data yang sering digunakan adalah metode statistik, karena menyajikan data lebih teratur, singkat, dan mudah dimengerti. Teknik analisis data yang dipergunakan untuk menjawab permasalahan penelitian korelasional

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah dengan menggunakan rumus *Korelasi Produc Moment, Spearman's Rho* karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesa dari korelasi antara dua variabel yaitu variabel bebas *sense of humor* (variabel X) dan variabel terikat kreativitas (Variabel Y). dan juga karema ada salah satu data yang berdistribusi tidak normall dan sampel lebih dari 30. (Ali Azwar, 2009: 136).

gilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id